

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.³³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁴

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan analisis pemberdayaan dana zakat di LAZISMU Kota Tasikmalaya.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.hlm.2

³⁴ Ibid, hlm. 9

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.hlm.129

Sumber data primer dalam penelitian ini Manajer LAZISMU, bidang pendistribusian dan beberapa mustahik LAZISMU Kota Tasikmalaya.

2. Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen seperti koran, majalah atau media massa yang lain dan keterangan yang diperoleh dari orang lain.³⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen mengenai laporan jumlah mustahik atau penerima manfaat, deskripsi program ekonomi produktif melalui *website* LAZISMU, dan brosur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standari yang ditetapkan.³⁷

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekam dan mengumpulkan seluruh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan rational mengapa metode pengumpululan data itu digunakan.

³⁶ Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktek*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. hlm.74

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.hlm.224

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.³⁸ Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learns about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³⁹ Observasi adalah pengamatan, pandangan dan pengawasan. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terus terang, artinya seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Dengan demikian pihak LAZISMU mengetahui sejak awal aktivitas peneliti. Kemudian observasi dilakukan untuk mengetahui bahwa hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada objek penelitian atau penerima manfaat sesuai dengan gejala dan permasalahan yang sebenarnya terjadi

³⁸ Ibid, hlm.225

³⁹ Ibid

dilapangan. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi tempat penelitian dan mengamati permasalahan yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi struktur yang dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara kepada *Manager*, bidang pendistribusian dan beberapa mustahik LAZISMU Kota Tasikmalaya.

3. Dokumen

⁴⁰ Ibid, hlm.231

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku dan flaskdisk. Dari data yang ada penulis akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan Pemberdayaan Dana Zakat di LAZISMU Kota Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.⁴²

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *The Researcher is the key instrument*

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

2. Pedoman wawancara

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2017. hlm.240

⁴² Ibid, hlm.223

E. Uji Kredibilitas Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa Teknik pemeriksaan tertentu, yaitu: ⁴³

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

2. Bahan Rereferensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk memberikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif,

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2017.hlm.274

seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditentukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan mungkin berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan dan selama di lapangan. Langkah-langkah analisis diantaranya:⁴⁴

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif terletak pada temuan.

Oleh karena itu, peneliti yang sedang melakukan penelitian kemudian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam melakuakn reduksi data.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2017.hlm.247

2. *Data Display*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami yang terjadi.

Setelah data dari lapangan didapat, maka data dipilih sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian dan dilakukan penyajian data. Dalam penelitian ini, data yang disajikan terlebih dahulu yaitu data pendaatan mustahik.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup.

Tabel III-1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2019/2020						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1.	SK Judul							
2.	Studi Pendahuluan							
3.	Penyusunan Usulan							
4.	Seminar Usulan Penelitian							
5.	Pelaksanaan:							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Pengolahan Data							
	c. Penganalisaan Data							
6.	Pelaporan:							
	a. Penyusunan Laporan							
	b. Laporan Hasil Skripsi							
7.	Sidang Skripsi							

2. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian penulis adalah Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Muhammdiyah Kota Tasikmalaya yang terletak di Jl. K.H. Zaenal Mustafa No. 276 Kota Tasikmalaya